

# PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN KLASIFIKASI ORGANISME BERBASIS DARING

*by* Suwanto Suwanto

---

**Submission date:** 16-Aug-2023 05:01AM (UTC-0700)

**Submission ID:** 2146603638

**File name:** PERSEPSI\_SISWA\_TERHADAP\_25\_12\_2020.pdf (793.84K)

**Word count:** 1905

**Character count:** 12753

## PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN KLASIFIKASI ORGANISME BERBASIS DARING

Dwi Haryanti<sup>1</sup>, Suwanto<sup>2\*</sup>, Dudy Iskandar<sup>3</sup>

Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo<sup>1</sup>

Dosen Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo<sup>2</sup>

Guru SMA Negeri 1 Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo<sup>3</sup>

e-mail: [suwartowarto@yahoo.com](mailto:suwartowarto@yahoo.com)\*

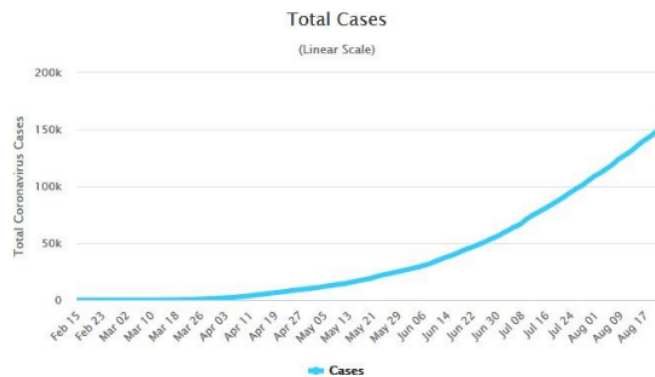
### ABSTRAK

Terjadinya pandemi Covid-19 di Indonesia, memaksa SMA N 1 Tawang Sari untuk menerapkan pembelajaran daring secara intensif. Namun penerapan ini perlu evaluasi agar diketahui bentuk pembelajaran daring seperti apa yang diinginkan siswa. Tujuan penelitian dalam artikel ini adalah memahami persepsi siswa dalam mempelajari materi Klasifikasi organisme berdasarkan pembelajaran berbasis daring. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif berdasarkan angket yang disebar ke siswa. Hasil persepsi sebagian besar siswa menyatakan mendukung pembelajaran daring dengan *e-learning* dan setuju dengan kemudahan aksesibilitasnya, namun sangat rendah dari sisi kemudahan penggunaan, pemahaman materi, dan interaksi. Sehingga 65% menyatakan *e-learning* tidak menarik dibandingkan belajar tatap muka, 30% menyatakan masih menarik, dan sisanya ragu-ragu.

<sup>1</sup> Kata kunci: Covid-19, e-learning, pembelajaran daring,

### PENDAHULUAN

Terjadinya pandemi Covid-19 secara global sejak Maret 2020 memaksa semua negara menerapkan *social distancing* dan *physical distancing* untuk mencegah penyebarannya. Data sampai akhir bulan Agustus 2020 menyatakan lebih dari 23 juta orang terinfeksi virus ini dengan jumlah kematian diseluruh dunia mencapai 812 ribu orang lebih (Worldometers, 2020). Sedangkan di Indonesia, jumlah terinfeksi terus beranjak naik mencapai 153 ribu lebih dengan tingkat kematian berjumlah 6,680 orang pada akhir bulan Agustus 2020 (COVID-19 & Indonesia, 2020). Hal ini memaksa Presiden Indonesia pada akhir Maret 2020 mengeluarkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk mencegah penyebaran virus dan dampak Covid-19 (Prabowo, 2020).



**Gambar 1.** Jumlah kasus penyebaran Covid- 19 sampai bulan Agustus di Indonesia (Worldometers, 2020)

Dalam aspek pendidikan, pandemi ini juga memberi pengaruh yang sangat besar terhadap kegiatan belajar mengajar. Seluruh institusi pendidikan diseluruh dunia terpaksa menghentikan belajar tatap muka dan menggantinya dengan daring. Model pembelajaran berbasis daring terpaksa dilakukan agar penyebaran virus ini tidak berlangsung cepat (Mesran et al., 2020). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim merespon cepat pencegahan pandemi ini dengan mengeluarkan kebijakan tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus Covid-19 (Maris, 2020). Kebijakan tersebut menjelaskan tentang pelaksanaan Proses Belajar Dari Rumah (BDR) dengan bentuk pembelajaran dilakukan melalui jarak jauh atau daring menggunakan jaringan internet dengan bantuan alat perantara seperti hand phone, gadget, komputer, atau laptop.

Hal ini sejalan dengan himbauan WHO untuk menghentikan kegiatan- kegiatan yang menyebabkan kerumunan massa dan interaksi fisik sehingga pembelajaran diskenariokan mencegah interaksi tersebut (Sadikin & Hamidah, 2020). Satu-satunya solusi agar proses pembelajaran tetap berjalan adalah dengan menerapkan pembelajaran daring untuk pembelajaran jarak jauh. Melalui pembelajaran daring, interaksi antara pendidik dan peserta didik tetap berjalan kapanpun dan dimanapun. Hal ini merupakan keuntungan karena siswa lebih aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (Syarifudin, 2020). Bentuk-bentuk pembelajaran daring pada saat ini berkembang pesat dengan berbagai istilah dan penerapannya seperti *online learning*, *mobile learning*, *web- based learning*, atau *electronic-learning* (*e- learning*). E-learning

bahkan dianggap pendidikan masa depan (Pendidikan 4.0) dengan penggunaan platform dan alat digital yang mendorong keterlibatan mahasiswa dan dosen untuk memiliki kecakapan digital dan ICT (Bujang et al., 2020).

Terjadinya pandemi Covid-19 di Indonesia, memaksa SMA N 1 Tawangsari untuk menerapkan pembelajaran daring secara intensif. Namun penerapan ini perlu dievaluasi agar diketahui bentuk pembelajaran daring seperti apa yang diinginkan siswa. Hasil evaluasi merupakan tujuan dalam penelitian ini dalam memahami persepsi siswa dalam mempelajari materi klasifikasi organisme berdasarkan pembelajaran berbasis daring.

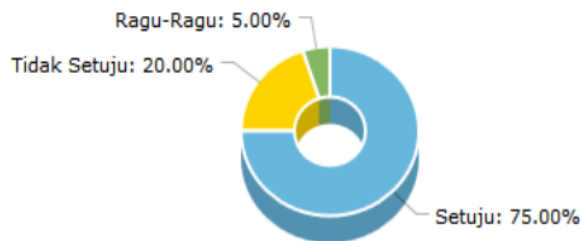
### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif berdasarkan angket yang disebar kepada siswa kelas X IPS SMA N 1 Tawangsari. Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian ini adalah: (1) Menyusun instrumen survei untuk pengumpulan data-data seperti pengetahuan tentang *e-learning*, termasuk aksesibilitas dan pemanfaatannya. Instrumen lainnya yaitu permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran daring terutama pada materi klasifikasi organisme. (2) Standarisasi angket, dimana angket tersebut dilakukan ujicoba kemudian diuji validitasnya. Dari 24 butir angket ada 20 butir yang valid. Dari butir-butir angket yang valid tersebut kemudian dihitung reliabilitas dengan program SPSS versi 16.00 sebesar 0,899. Reliabilitas angket 0,899 lebih besar dari 0,700 berarti angket tersebut reliabel (Suwanto, 2016). (3) Pengumpulan data melibatkan 33 siswa kelas X IPS dan akhirnya data ini merupakan data hasil survei. (4) Hasil data yang berbentuk kualitatif dan kuantitatif kemudian dilakukan analisis deskriptif.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian diperoleh dari tanggapan siswa terhadap *e-learning* atau pembelajaran daring terhadap materi pembelajaran tertentu berdasarkan survei yang disebar kepada 60 siswa kelas X IPS SMA N 1 Tawangsari. Berdasarkan pendapat siswa mengenai *e-learning*, siswa mendefinisikannya sebagai belajar online dalam bentuk

akses ke materi, pengumpulan tugas, interaksi, dan diskusi diselenggarakan secara daring. Tersedianya materi pembelajaran yang mudah diakses (Chandrawati, 2010), memanfaatkan bahan ajar yang bersifat mandiri (Sari, & Priatna, 2020). Pembelajaran daring diminati oleh siswa (Indrayana, & Sadikin, 2020). Pembelajaran daring akan meningkatkan kemandirian belajar (Sobri, Nursaptini, & Novitasari, 2020). Dalam aspek pembelajaran daring ini, 75% siswa menyatakan setuju metode ini mendukung kegiatan belajar mengajar, 20% menyatakan tidak setuju, sedangkan 5% menyatakan ragu-ragu seperti yang ditunjukkan pada Gambar.2 berikut dibawah ini.



**Gambar 2.** Persepsi siswa terhadap e- learning mendukung pembelajaran

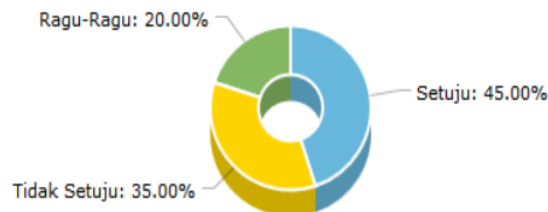
Selain mendukung pembelajaran dimasa pandemi, e-learning juga memberikan dampak terhadap kemudahan akses bagi siswa terhadap materi ajar. Dalam kemudahan mengakses materi, hampir 95% siswa menyatakan setuju lebih mudah dan sisanya menyatakan tidak setuju. Aksesibilitas ini dipengaruhi dengan kondisi perangkat siswa dan ketersediaan jaringan dimana siswa berada karena sebagian besar siswa menggunakan laptop untuk mengakses *e- learning*.



**Gambar 3.** Persepsi siswa terhadap aksesibilitas pembelajaran daring

Sedangkan dalam aspek penggunaan, hanya 45% yang menyatakan setuju pembelajaran daring dengan *e-learning* mudah digunakan. Sisanya 35% menyatakan tidak setuju dan 20% menyatakan ragu-ragu. Hal ini disebabkan belum intensifnya

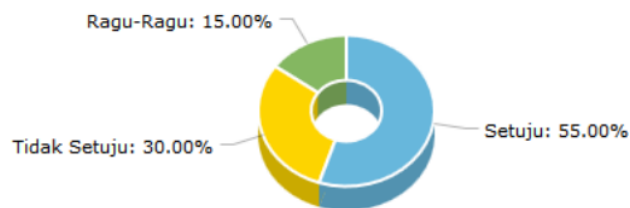
pemakaian *e-learning* ini sebelumnya. Siswa dan Guru memiliki masalah yang sama karena belum terbiasanya penggunaan *e-learning* dalam proses belajar mengajar. Perlu dilakukan sosialisasi dan pelatihan secara rutin agar pembelajaran daring menjadi metode utama proses pembelajaran selama masa pandemi Covid-19.



**Gambar 4.** Persepsi siswa terhadap kemudahan penggunaan e-learning

Persepsi yang rendah terhadap kemudahan penggunaan e-learning berpengaruh terhadap pemahaman siswa dalam materi pembelajaran. Sekalipun materi tersebut bisa diakses melalui e-learning, namun dengan kurangnya interaksi dan tidak ada bimbingan dari guru, membuat tingkat pemahaman mahasiswa rendah. Ada kerumitan dalam pelaksanaan e-learning (Amalia, Sulisty, & Brata, 2020). Hal ini sejalan penelitian dari Putri, R. E. (2015), yang menyatakan bahwa rendahnya interaksi antara guru dan siswa akan menghambat tercapainya tujuan pembelajaran.

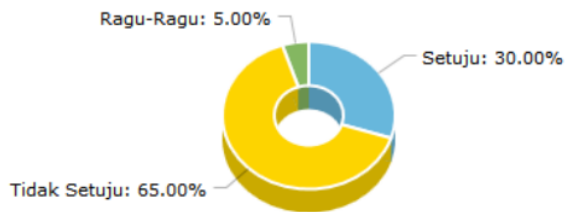
Berdasarkan hasil survey, diperoleh 55% siswa setuju pemahaman mereka masih rendah terhadap materi yang ada dalam e-learning. Sedangkan 30% menyatakan tidak setuju, dengan sisanya menyatakan ragu-ragu.



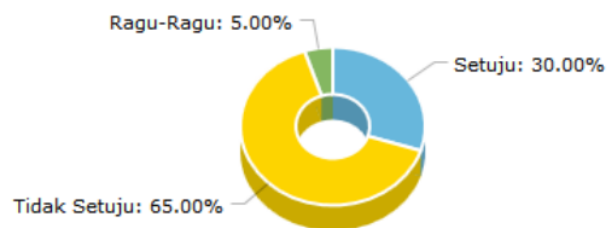
**Gambar 5.** Persepsi siswa terhadap materi pembelajaran dalam e-learning

Sedangkan dalam aspek interaksi antara siswa dan guru, 30% siswa setuju apabila *e-learning* meningkatkan interaksi siswa. Sedangkan 65% menyatakan tidak setuju dan sisanya ragu-ragu. Pembelajaran secara tatap muka lebih efektif dalam

interaksi guru dan siswa (Ameli, Hasanah, Rahman, & Putra,2020). Siswa beranggapan masih perlu proses tatap muka agar interaksi terjadi.



**Gambar.6** Persepsi siswa terhadap interaksi dalam e-learning



**Gambar 7.** Persepsi siswa terhadap e- learning lebih menarik dari tatap muka

Dari gambar tersebut, sebagian besar siswa menyatakan tidak setuju kalau *e-learning* lebih menarik dibandingkan pembelajaran tatap muka. Sebanyak 65% menyatakan ini dibandingkan yang setuju sebanyak 30%. Sedangkan sisanya menyatakan ragu-ragu. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020) yang menyatakan bahwa ditengah pandemi Covid-19 yang melanda dunia, mahasiswa tetap memiliki motivasi belajar yang tinggi. Demikian juga temuan Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020), bahwa pembelajaran daring meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

## KESIMPULAN

Pandemi Covid-19 memaksa institusi- institusi pendidikan di Indonesia menerapkan pembelajaran daring sebagai pengganti metode konvensional yang biasanya berbentuk tatap muka. Beberapa pembelajaran daring seperti *e-learning* mulai digunakan. Namun terjadinya pandemi secara mendadak mengakibatkan metode ini tidak berjalan dengan baik, khususnya pada SMA N 1 Tawangsari. Hasil persepsi sebagian besar siswa menyatakan mendukung pembelajaran daring dengan *e-learning*

dan setuju dengan kemudahan aksesibilitasnya, namun sangat rendah dari sisi kemudahan penggunaan, pemahaman materi, dan interaksi. Sehingga 65% menyatakan e-learning tidak menarik dibandingkan belajar tatap muka, 30% menyatakan masih menarik, dan sisanya ragu-ragu. Penelitian menyimpulkan Perguruan Tinggi harus bekerja keras agar bentuk-bentuk pembelajaran daring bisa diterima oleh siswa. Perlu pelatihan dan sosialisasi terus menerus sehingga proses belajar mengajar tidak lagi terganggu di masa pandemi.

#### **SARAN**

Saran untuk penelitian lebih lanjut untuk mengungkap platform pembelajaran apa yang paling sesuai untuk siswa dalam pembelajaran daring. Hal ini perlu dilakukan penelitian lanjut oleh peneliti lain.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amalia, F., Sulisty, R. T., & Brata, A. H. (2020). Analisis Tingkat Penerimaan E-Learning Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Pada Siswa SMK. *SMATIKA JURNAL*, 10(02), 41-47.
- Ameli, A., Hasanah, U., Rahman, H., & Putra, A. M. (2020). Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 28-37.
- Bujang, S. D. A., Selamat, A., Krejcar, O., Maresova, P., & Nguyen, N. T. (2020). Digital Learning Demand for Future Education 4.0—Case Studies at Malaysia Education Institutions. *Informatics*, 7(2), 13. <https://doi.org/10.3390/informatics702013>
- Chandrawati, S. R. (2010). Pemamfaatan E-learning dalam Pembelajaran. *Jurnal Cakrawala Kependidikan*, 8(2), 218-216.
- COVID-19, G. T. P. P., & Indonesia, R. (2020). *Hub InaCOVID-19*. Bnpb-Inacovid19.Hub.Arcgis.Com. <https://bnpb-inacovid19.hub.arcgis.com/>
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(2), 165-175.
- Indrayana, B., & Sadikin, A. (2020). Penerapan E-Learning Di Era Revolusi Industri 4.0 Untuk Menekan Penyebaran Covid-19:(The Application of E-Learning in the Era of the Industrial Revolution 4.0 to Suppress the Spread of Covid-19). *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching*, 2(1), 46-55.



- Maris, S. (2020). *Enam Kebijakan Kemendikbud dalam Masa Darurat Covid-19*. [Www.Liputan6.Com](https://www.liputan6.com/news/read/4227701/enam-kebijakan-kemendikbud-dalam-masa-darurat-covid-19). <https://www.liputan6.com/news/read/4227701/enam-kebijakan-kemendikbud-dalam-masa-darurat-covid-19>
- Mesran, Sulaiman, O. K., Wijoyo, H., Putra, S. H., Watrianthos, R., Sinaga, R., Mardiana, R., Saragih, M. G., & Indarto, S. L. (2020). *Merdeka Kreatif di Era Pandemi Covid-19: Suatu Pengantar*. Green Press.
- Prabowo, D. (2020). *Diterapkan Jokowi Lawan Corona, Apa Itu Pembatasan Sosial Berskala Besar?* Nasional.Kompas.Com. <https://nasional.kompas.com/read/2020/03/31/20433601/diterapkan-jokowi-lawan-corona-apa-itu-pembatasan-sosial-berskala-besar?page=all>
- Putri, R. E. (2015). Model Interaksi dalam E-learning. In *Seminar Nasional Informatika (SEMNASIF)* (Vol. 1, No. 1).
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *BIODIK*. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Sari, R. M. M., & Priatna, N. (2020). Model-Model Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0 (E-Learning, M-Learning, AR-Learning dan VR-Learning). *Biomatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*, 6(1), 107-115.
- Syarifudin, A. S. (2020). Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072>
- Sobri, M., Nursaptini, N., & Novitasari, S. (2020). Mewujudkan kemandirian belajar melalui pembelajaran berbasis daring diperguruan tinggi pada era industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 4(1), 64-71.
- Suwarto, S. (2016). Karakteristik tes Biologi kelas 7 semester gasal. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 17(1), 1-8.
- Worldometers. (2020). *COVID-19 Coronavirus Pandemic*. Worldometers.Info2. [https://www.worldometers.info/coronavirus/?utm\\_campaign=homeAdvegas1?](https://www.worldometers.info/coronavirus/?utm_campaign=homeAdvegas1?)

# PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN KLASIFIKASI ORGANISME BERBASIS DARING

## ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://repository.lppm.unila.ac.id">repository.lppm.unila.ac.id</a> Internet Source	1%
2	<a href="https://republika.co.id">republika.co.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="https://ejournal.undiksha.ac.id">ejournal.undiksha.ac.id</a> Internet Source	1%
4	Dede Romi Saepul Rohmat, Yusuf Suryana, Resa Respati. "Persepsi Guru Sekolah Dasar Terhadap Pembelajaran Online di Kecamatan Bojongsambir", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021 Publication	1%
5	<a href="https://files.osf.io">files.osf.io</a> Internet Source	1%
6	Mujibul Hakim, Aria Mulyapradana. "Pengaruh Penggunaan Media Daring dan Motivasi Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Saat Pandemi Covid-19", Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen, 2020 Publication	1%

7	<a href="http://ejournal.umm.ac.id">ejournal.umm.ac.id</a> Internet Source	1 %
8	<a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	1 %
9	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1 %
10	Candra Wijaya, Ilwan Mardani, Muhammad Nasir, Ishak Ishak, Ahmad Yani. "Learning Innovations in the Implementation of Social Distancing Policies in the Covid-19 Pandemic: University Students' Perception", AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan, 2021 Publication	1 %
11	Fikran Fikran, Kasmudin Mustapa, Ratman Ratman, Minarni Rama Jura. "Efektivitas Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kimia", Media Eksakta, 2022 Publication	1 %
12	Yulia Herly Ismiati, Edy Herianto, Bagdawansyah Alqadri, M. Zubair. "Pelaksanaan Pembelajaran E-Learning Berbasis Web pada Mata Pelajaran PPKn di SMK Negeri 3 Mataram", PALAPA, 2022 Publication	1 %

13

Internet Source

1 %

---

14

[journals.alptkptm.org](http://journals.alptkptm.org)

Internet Source

1 %

---

15

[kanal24.co.id](http://kanal24.co.id)

Internet Source

1 %

---

16

[ojs.fkip.ummetro.ac.id](http://ojs.fkip.ummetro.ac.id)

Internet Source

1 %

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      < 1%

Exclude bibliography      On